

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan. Diambil kesimpulan tentang analisis kemampuan membaca puisi pada anak retardasi mental ringan sebagai berikut:

1. Anak retardasi mental ringan ketika berada pada sekolah umum, mereka tidak memperoleh perlakuan khusus dari guru kelas, dikarenakan kondisi sekolah dan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru kelas yang menunjukkan bahwa guru kelas tidak terfokus kepada anak retardasi mental ringan saja, dikarenakan Jika guru hanya terfokus kepada anak retardasi mental ringan saja, maka proses pembelajaran akan terhambat, dan itu akan merugikan anak-anak normal lainnya, yang sedang belajar bersama di dalam kelas.
2. Anak retardasi mental ringan (VAM) hanya dapat memenuhi beberapa kriteria dalam fona. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi fona yang menunjukkan bahwa dalam tiga kriteria yang diamati yaitu, Vokal, Diftong, dan Konsonan, anak hanya dapat membaca dengan vokal rendah sampai sedang saja. Yang kedua, anak dapat membaca diftong (ai) dan (au) dengan benar, namun hanya pada dua suku kata saja, berbeda dengan yang mempunyai beberapa suku kata, anak tidak dapat membacanya dengan benar. Yang ketiga, anak tidak dapat membedakan bunyi huruf B dengan

D, L dengan R, dan M dengan N. Namun anak retardasi mental ringan dapat membedakan bunyi huruf P dengan q, dan V dengan W.

3. Anak retardasi mental ringan (VAM) hanya dapat memenuhi beberapa kriteria dalam kata. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kata yang menunjukkan bahwa anak dapat membaca vokal (au), (ai), dan huruf (ng) dengan benar, namun hanya pada dua suku kata saja, berbeda dengan kata yang mempunyai 4 suku kata atau lebih, anak masih salah dalam membaca huruf- huruf tersebut. Pada saat anak membaca huruf (ny) juga anak belum mampu dalam membacanya dengan benar, walau hanya dua suku kata. Dan pada membaca yang mempunyai pola seperti (KVK), (VKK), dan (KVKK), anak juga belum mampu membacanya dengan benar. Dan harus ada perhatian khusus, agar anak dapat membacanya dengan benar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kemampuan membaca puisi pada anak retardasi mental ringan, peneliti dapat mengemukakan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, dan pihak-pihak yang dinilai mempunyai tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan yaitu:

1. Guru Kelas

Dalam proses belajar mengajar, guru kelas harus lebih variatif dalam menggunakan strategi agar dapat dimengerti oleh anak normal maupun anak retardasi mental ringan. Selain itu guru juga diharapkan dapat memberikan *treatment* khusus terhadap anak retardasi mental ringan.

2. Wali Siswa

Untuk meningkatkan kesadaran bagi wali siswa agar tidak menyerah pada kondisi si anak. Wali siswa harus memiliki kesadaran akan pendidikan pada anak berkebutuhan khusus (retardasi mental ringan). Pendidikan yg baik pada anak retardasi mental ringan dapat memberikan pemahaman lebih baik disetiap aspek.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya kajian tentang retardasi mental ringan, maupun anak yang berkebutuhan khusus.



